

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini di Madrasah Diniyah Darul Ilmi ini adalah penelitian kualitatif, karena pada penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis maupun lisan yang didapatkan dari orang-orang serta perilaku yang sedang diamati.

Jhon W Creswell mengatakan *qualitative research is a means of exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problems.*¹ Jadi penelitian kualitatif adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari individu atau kelompok secara tertulis mengenai suatu masalah manusia atau social.

Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.² Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Lexy J. Moloeng dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif adalah³:

1. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan kontek.
2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

¹ Jhon W. Crreswell, terj, Ahmad Fajar Fawaid, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 4.

² Anselm Straus, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997), 11.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 4.

3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.
5. Menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari (*grounded theory*), deskripsi (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan kerangka-kerangka yang lebih memerintahkan proses daripada hasil).

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi dimana didalamnya penulis menyelidiki secara cermat suatu program peristiwa, aktifitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu, aktifitas dan penulis mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴

Penelitian ini dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus dititik beratkan kepada Peran Madrasah Diniyah dalam membentuk karakter religius santri di Madrasah Diniyah Darul Ilmi Banaran.

B. Kehadiran Penulis

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran penulis dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Penulis di lokasi sebagai *human instrument* atau alat yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan atau narasumber sebagai sumber data, analisis

⁴Jhon W. Crreswell, terj, Ahmad Fajar Fawaid, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵ Yang berarti penulis merupakan alat utama dalam mengumpulkan segala informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Kehadiran penulis bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang di dekati dengan observasi.

Dalam pengumpulan data peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati. Penulis hadir di Madrasah Diniyah berkoordinasi dengan Ketua Yayasan Madrasah Diniyah Darul Ilmi untuk melakukan proses penggalan data serta melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yaitu Ketua Yayasan , Kepala Madrasah, ustadz/ustadzah dan para santri Madrasah Diniyah Darul ilmi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Darul ilmi yang berlokasi di Jl. Masjid Timur No. 450 Kelurahan Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Madrasah Diniyah Darul ilmi berada di sekitar kawasan sekolah berbasis islam yakni Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Falaah Banaran, KB Budi mulia, RA Kusuma Mulia. Terdapat Masjid Nurul Hidayah banaran yang merupakan sarana pendukung dalam kegiatan Madrasah Diniyah Darul ilmi.

Hal yang melatar belakangi penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Diniyah Darul Ilmi adalah karena penulis sudah melakukan survei lokasi di beberapa lembaga pendidikan Al-Qur'an namun penulis menemukan nilai lebih dari lembaga Madrasah Diniyah Darul Ilmi ini. Adapun nilai lebihnya adalah banyak kegiatan pendukung yang disediakan oleh Madrasah Diniyah Darul Ilmi seperti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 306.

kegiatan sholat dan seni rebana, pelatihan MC, *Khitobah*, *Khotbah* dan masih banyak lagi. Santri Madrasah Diniyah Darul Ilmi ketika sudah lulus dari Madrasah tidak hanya berbekal *khatam* Al-Qur'an tetapi bisa menguasai beberapa kemampuan lain seperti menghafal *Juz 'amma*, *Surah Yasiin* dan *Tahlil*, *Maulid Diba'*, *Berzanzi* dan lainnya. Madrasah Diniyah Darul Ilmi merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berjalan didaerah perkampungan namun menggunakan sistem pembelajaran layaknya di Pondok Pesantren.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Data penelitian menurut sumbernya digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data dapat diperoleh langsung dari lapangan.⁶ Data primer ini dikatakan sebagai data yang berasal dari manusia. Saat mengumpulkan data primer, penulis dapat menggunakan perekam suara atau menulis hasil tanggapan dari informan dalam wawancara. Dimana hasil dari wawancara tersebut dikumpulkan dari berbagai pihak yang bersangkutan dan disimpulkan oleh penulis.

Penting sekali didalam penelitian kualitatif penulis menggunakan data primer karena dengan adanya data primer, sumber informasi dari wawancara dan narasumber akan mudah penulis ketahui. Selain dari narasumber, perlu bagi penulis yang melakukan penelitian kualitatif untuk terjun secara langsung kelokasi penelitian supaya mengetahui situasi dan kondisi yang akan diteliti, dan dari data

⁶ Syafizal Helmi Situmorang, Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis, (Medan: USU Press, 2010) 1.

primer ini penulis diharapkan mencermati apa yang harus didapatkan dan dianalisis dengan data pendukung lainnya untuk mendapatkan hasil yang baik dan sempurna.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung di Madrasah Diniyah Darul Ilmi. Data primer dapat diperoleh dari wawancara dengan beberapa nara sumber. Selain dari wawancara dengan beberapa nara sumber data primer juga diperoleh dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran Madrasah Diniyah Darul ilmi, kegiatan pembiasaan, perilaku religius santri serta cara berinteraksi antara santri dengan para ustadz dan ustadzah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang memperkuat dari data primer dimana data tersebut bisa didapat melalui dokumentasi baik dari data foto, video, maupun arsip resmi lainnya. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki makna data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁷ Adapun data sekunder yang penulis gunakan adalah buku, catatan, dokumentasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Peran Madrasah Diniyah Darul Ilmi dalam membentuk karakter religius santri.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kulitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2015), 61.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur terstandar.⁸ Observasi juga dilaksanakan baik itu secara langsung maupun tidak langsung.⁹

Dalam melakukan observasi, penulis memakai metode observasi partisipan. Penulis juga mengikut sertakan diri dalam kegiatan dan pembiasaan sehari-hari dari objek yang akan diobservasi sebagai sumber data penelitian. Sambil mengamati, penulis berpartisipasi dalam kemampuan sumber data dan berbagi suka dan duka.

Observasi partisipatif ini membuat data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam, serta memungkinkan kita mengetahui pada tingkat makna dari setiap tindakan yang muncul. Data yang dapat diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, perilaku, perilaku, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga bisa berupa interaksi di dalam organisasi atau pengalaman anggota di dalam organisasi.

Penulis melakukan observasi melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Diniyah dan menganalisis usaha serta langkah-langkah yang akan dilakukan di Madrasah Diniyah Darul Ilmi untuk menanamkan karakter religius pada santri. Selanjutnya, penulis juga akan berpartisipasi melalui kegiatan

⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 70

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riserch (Jilid 2)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 151.

pembelajaran di Madrasah Diniyah guna memperoleh informasi sertang pernyataan yang detail dan nyata.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu oleh dua pihak, seorang pewawancara sebagai penanya (*interview*) dan yang diwawancarai sebagai penjawab suatu pertanyaan (*interviewer*).¹⁰ Wawancara juga ialah salah satu cara yang dapat diperoleh dan dikumpulkan berbagai data dari sumber dan situasi terkini bagi penulis. Wawancara dilaksanakan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan terhadap subjek penelitian mengenai dengan masalah yang akan diteliti secara langsung dan ditanggapi juga secara langsung. Wawancara lebih fleksibel, arahan lebih terungkap, dan tanya jawab antara kedua belah pihak tidak menjenuhkan serta dapat menghasilkan lebih banyak pernyataan yang akurat.

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang diaplikasikan adalah wawancara tidak terstruktur, atau wawancara bebas, juga membuat pertanyaan dari jawaban sumber data. Wawancara ini diaplikasikan untuk mendapatkan data tentang pembentukan karakter religius melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Ilmi kota Kediri. Berikut pihak-pihak yang akan diwawancarai:

a. Ketua Yayasan

Untuk mendapatkan informasi mengenai Madrasah Diniyah dan kegiatan di Madrasah Diniyah Darul Ilmi.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127

b. Kepala Madrasah.

Untuk mendapatkan profil dan data madrasah tentang kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Ilmi.

c. Ustadzah

Untuk mendapatkan data nilai-nilai karakter religius yang terbentuk melalui kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Ilmi penulis mewawancarai ustadzah Elok dan Ustadzah Selly yang merupakan ustadzah yang bertugas dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Santri yang mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Ilmi.

3. Dokumentasi

Mencari data dalam bentuk tulisan, gambar, serta karya-karya monumental dari seseorang disebut dokumentasi¹¹. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen tersebut dapat berupa teks, foto, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tertulis seperti buku harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dll. Dokumen dalam format gambar seperti foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya berupa karya seni, foto, patung, film, dll. Survei dokumen melengkapi metode observasi dan wawancara.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 329

¹² ¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 326

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini ialah yang berhubungan dengan letak geografis, struktur organisasi, data ustadzah, data santri, sarana dan prasarana, dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Madrasah Diniyah dalam menanamkan karakter religius.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut¹⁴:

1. Reduksi data

Saat terjun kelapangan penulis akan menemukan data yang cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penulis dilapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks, dan rumit. Karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu proses penelitian dan pemusatan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338-345.

yang dikaji lebih lanjut, berarti merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting.

Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yakni mendisplaykan data agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data atau mensisplaykan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Dalam penyajian data yang paling sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan adanya data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dari data yang telah terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data, di mana dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu¹⁵:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh, melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang peran Madrasah Diniyah dalam membentuk karkter religus, Maka pengumpulan data yang telah diperoleh melalui wawancara terhadap ustadz dilakukan pengecekan ulang melalui wawancara kepada ustadz lain di madrasah, kepala madrasah dan para santri yang kaitannya dalam usaha membentuk karakter religius.

Sumber tersebut, dideskripsikan, dan dikategorikan menurut teori-teori yang ada. Data yang telah dianalisis tersebut kemudian menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan persetujuan dengan sumber tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulsi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara kepada kepala madrasah, para ustadz dan ustadzah, santri dan wali santri. Kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi dan dokumentasi yang terdapat dilapangan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan secara berulang ulang selama 24 hari sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.